

EDISI : Senin, 09 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

P|RESUME BERITA**EDISI : Senin, 09 September 2019**

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|---|--|------|
| 1 | FAJAR BALI | Fishing Competition "di Lovina-Buleleng Jadi Atraksi Wisata Bahari | Lomba mincing atau "Fishing competition" di laut Lovina-Buleleng Bali, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lomba-lomba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari. Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu, mengatakan Fishing Competition adalah bagian dari Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (pasraja), Buleleng, yang di laksanakan di perairan Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 wita. "Pagi-pagi sekali para peserta diantr oleh nelayan dengan perahunya ke tengah laut" kata Cok Aditya tentang perairan yang selama ini dikenal sebagai kawasan wisata di Bali Utara itu. | |
| | | Buleleng-Sampoerna Foundation Taken MoU | Pemerintahan Kabupaten Buleleng dalam hal ini melalui dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) menjalani kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandal dengan pendatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng, Jumat(6/9). Penandatanganan kerjasama dalam bidang pendidikan yang sasarannya adalah tenaga pendidikan dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST dan Director of Fundrasing Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy dilaksanakan Asisten Bidang Administrasi | |

| | | | |
|---|-----------|---|--|
| | | | Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa,M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya. |
| | | Bupati dan Gubernur Hari Ini Dipanggil Kementrian | Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,St saat dikonfirmasi, Jumat (6/9) lalu. Suradnyana mengatakan bahwa dirinya akan ke Jakarta guna menghadiri undangan dari kementrian guna membicarakan lebih lanjut terkait akan di bangunannya bandara Bali utara. Masalah bandra, saya bersama dengan Pak Gubernur wayan Koster Senin (9/9) besok (hari ini-red) akan menghadiri panggilan kementrian RI membicarakan masalah pembangunan bandara Bali Utara,” ucap Suradnyana. |
| 2 | NUSA BALI | Fisik Pasar Banyuasri Mulai Proses Lelang | Lelang fisik bangunan Pasar banyuasri, kembali digeber setelah tertunda gara-gara gangguan teknis. Targetnya, dalam waktu 1,5 bulan ini, pengerjaan fisik bangunan Pasar Banyuasri sudah ada pemenangnya. Tadinya, lelang fisik bangunan induk Pasar Bnyuasri, Kecamatan Buleleng ini sudah dilakukan pecan lalu. Namun, karena ada gangguan teknis I Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) termasuk pengadaan (BLP) barang dan Jasa Pemkab Buleleng. Kepala BLP Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adipa dikonfirmasi Minggu (8/9) mengakui ada penundaan lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri karena gangguan teknis. |



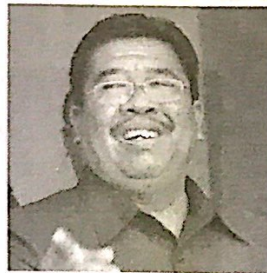
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Bandara

Terkait Pembangunan Bandara Bali Utara Bupati dan Gubernur Hari Ini Dipanggil Kementrian

Setelah dilakukan peninjauan dan pengkajian ulang oleh tim kementrian terkait lokasi tempat akan dibangunnya bandara Internasional Bali Utara yang ada di Kecamatan Kubutambahan seperti pembangunan terhadap Bandara Internasional Bali Utara akan segera terwujud. Terlebih rencananya hari ini, Senin (9/9) hari ini Gubernur Bali Wayan Koster bersama dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana hadir di Kementrian RI untuk membicarakan terkait pembangunan Bandara Bali Utara.



Putu Agus Suradnyana

SINGARAJA - Fajar Bali

Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat dikonfirmasi, Jumat (6/9) lalu. Suradnyana mengatakan bahwa dirinya akan ke Jakarta guna menghadiri undangan dari Kementrian guna membicarakan lebih lanjut terkait akan di bangunnya bandara Bali Utara. "Masalah bandara, saya bersama dengan Pak Gubernur Wayan Koster Senin (9/9) besok (hari ini-red) akan meng-

hadiri panggilan kementrian RI membicarakan masalah pembangunan bandara Bali Utara,"ucap Suradnyana.

Lebih jauh tutur Suradnyana dalam pembangunan bandara tentunya banyak aspek yang perlu harus dikerjakan seperti jalan. Dengan adanya hal tersebut, Bupati Suradnyana berencana akan mengusulkan beberapa pembangunan jalan yang nantinya bisa menunjang bila bandara sudah selesai

dikerjakan. "Kami ke kementrian akan membawa usulan pembangunan infrastruktur tambahan untuk menunjang pembangunan bandara baru di Buleleng. Pembangunan infrastruktur berupa aksesibilitas jalan ini penting dibangun secara paralel untuk menunjang mobilitas transportasi jika bandara sudah terwujud,"katanya.

Menurut Bupati, pembangunan jalan batas baru Singaraja Mengwitani atau shortcut tidak

akan mampu menunjang mobilitas yang tinggi jika sudah ada bandara. Salah satu usulan itu yakni, rencana pembangunan ruas jalan baru dari Bangli langsung tembus ke daerah Desa Dausa, Kintamani, tanpa melalui kawasan Bukit Penulisan. Usulan itu akan dibawa Bupati Buleleng bersama Gubernur Bali, Wayan Koster saat memenuhi panggilan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi hari ini. "Kita akan bawa usulan ini ke kementrian sehingga akses pembangunan jalan untuk menunjang bandara bisa dipertimbangkan,"harapnya.

Pemanggilan Gubernur dan Bupati Buleleng ini tindak lanjut setelah proses evaluasi titik koordinat dari Tim Teknis Kementerian Perhubungan beberapa hari yang lalu di Desa Bukti dan Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Moll

 **BULELENG**
Smile

Buleleng-Sampoerna Foundation Teken MoU



FB/AGUS
Penandatanganan MoU antara Pemkab Buleleng dan Sampoerna Foundation

PEMERINTAH KABUPATEN (Pemkab) Buleleng dalam hal ini melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) menjalin kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandai dengan penandatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng, Jumat (6/9).

Penandatanganan kerjasama dalam bidang pendidikan yang sarannya adalah tenaga pendidik dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST dan Director of Fundraising Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy disaksikan

»KE HAL. 11

DARI HALAMAN 1

Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa, M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya, Corporate Affairs and Partner Relations Putera Sampoerna Ida Bagus Werdhi Putra, dan Kepala Disdikpora Ir. Gde Darmaja, M.Si.

Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Buleleng dengan Yayasan Putera Sampoerna di Bidang Pendidikan merupakan sebuah bentuk kesamaan dengan visi misi peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peningkatan kualitas pendidikan ini adalah sebuah program dari Sampoerna Foundation yang memfokuskan pengembangan sekolah model yang disebut dengan Lighthouse School Program.

Fokus dari Lighthouse School Program sendiri adalah Pengembangan Guru, sistem manajemen sekolah, siswa dan komunitas sekolah tersensirit. Dengan adanya program ini nantinya akan tercipta sekolah model yang unggul dan juga memberikan dampak positif kepada sekolah lainnya melalui pengimbasan berkala. Hal itu disampaikan oleh Ida Bagus Gede Werdhi Putra sebagai Corporate Affairs and Partner Relations.

Ia menambahkan, ini juga dilakukan untuk memenuhi sistem zonasi yang ditetapkan oleh Pemerintah. "Sekolah ini akan dibangun disuatu wilayah jadi kami akan mencoba untuk memenuhi kebutuhan dari Disdikpora atas zonasi dan perekonomian yang ada di wilayah tersebut," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Ir. Gde Darmaja, M.Si mengatakan, Pemkab Bule-

leng terus berupaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, pihaknya memandang perlu adanya masukan kurikulum-kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

"Nantinya kurikulum yang sudah ada akan ditambah sehingga akhirnya muaranya ada pada mutu keluaran yang berkualitas," ucapnya. Darmaja menambahkan, nantinya SMP N 8 Singaraja yang akan menjadi percontohan untuk sekolah model tersebut. Ia menjelaskan, dipilihnya SMP N 8 Singaraja dikarenakan, sekolah tersebut baru dibangun dan belum memiliki lulusan. "Sekolah itu merupakan sekolah baru sehingga lebih gampang untuk dikembangkan dan disana merupakan daerah padat penduduk sehingga akan banyak siswa yang sekolah disana," tutupnya. W-008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Wisata

"Fishing Competition" di Lovina-Buleleng Jadi Atraksi Wisata Bahari

SINGARAJA-Fajar Bali

Lomba mancing atau "Fishing competition" di laut Lovina, Buleleng, Bali, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lumbalumba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari.

Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu, mengatakan fishing competition adalah bagian dari Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (Pasraja), Buleleng, yang dilaksanakan di perairan Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 wita.

"Pagi-pagi sekali para peserta diantar oleh nelayan dengan perahunya ke tengah laut," kata Cok Aditya tentang perairan yang selama ini dikenal sebagai kawasan wisata di Bali utara itu.

Cok Aditya mengatakan, peserta lomba mancing itu jumlahnya 73 orang dari berbagai kabupaten di Bali dan beberapa di antaranya adalah wisatawan asing, yakni dari Malaysia dan Belanda.

Pihak panitia memberikan batasan waktu kepada para peserta lomba selama 6 jam lebih berada di tengah lautan untuk memancing di lokasi spot (area) laut yang sudah ditentukan. "Sekitar pukul 11.00 para penghobi mancing sudah ha-

rus kembali ke dataran," katanya.

Menurut Cok Aditya, tujuan utama lomba ini memang untuk promosi wisata bahari terutama wisata dolpin dan terumbu karang.

"Yang kami tawarkan adalah lomba mancing dengan bonus berwisata menyaksikan dolphin, karena dilaksanakan pada pagi hari ketika dolpin sedang keluar di tengah laut. Selain itu dari perahu saat memancing juga bisa melihat terumbu karang di air jernih dan melihat ikan hias, seperti ikan zebra di perairan Kaliasem," katanya.

Hasil lomba, kata Cok Aditya, sekitar 50 kilogram ikan berhasil ditangkap oleh peserta lomba. Dengan jenis ikan kerapu, amer jack, layur, tuna dan ikan jenis lainnya. Hadiah bagi peserta lomba diberikan sejumlah uang berkisar antara Rp1 hingga Rp2 juta tergantung yang berat ikan yang ditangkap.

"Ke depan, karena melihat antusias peserta yang cukup tinggi, kami sudah melakukan koordinasi dengan kepala desa di kawasan pesisir Kecamatan Banjar dan mereka menyambut positif sehingga kegiatan fishing competition akan terus dilakukan setiap tahun," katanya.

Tahun depan, kata Cok Aditya, mungkin konsepnya agak sedikit berbeda dengan membuat konsep bahari festival. "Jadi,

tangkapan ikan hasil mancing akan diolah langsung sebagai makanan dan dapat dinikmati oleh kalangan wisatawan yang datang ke pantai Lovina," ujarnya.

Sementara itu, Dedy Ardana dari komunitas pemancing North Bali Anglers yang menang dengan tangkapan ikan seberat 13,2 kilogram itu menilai lokasi spot mancing di Kaliasem, Banjar, cukup membuatnya menantang dan cukup bagus untuk sebuah lomba mancing.

"Terbukti banyak ikan yang menyantap umpan pada kail pancing miliknya. Pada kedalaman 150, baru berhasil saya tangkap ikan dengan jenis dog tooth tuna. Sekitar 20 menit waktu baru dapat terangkat ke atas perahu," tuturnya.

Baginya perlu ada teknik khusus untuk menangkap ikan seberat 13,2 kilogram. Banyak variasi teknik mulai dari dasar (jig) dan jigging. "Kalau tadi saya tangkap ikan jenis dog tooth tuna dengan teknik dasar," ucapnya.

Dia berharap kegiatan fishing competition terus dapat digelar oleh Pemkab Buleleng mengingat mulai banyak komunitas pemancing di Buleleng dan antusias peserta yang tinggi.

"Kami harap kegiatan ini terus berlanjut, terutama untuk menciptakan daya tarik wisata bahari yang baru di Bali utara," katanya. (ANTARA)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*



Sejumlah peserta "Fishing competition" atau lomba mancing di Pantai Lovina, Buleleng, Bali, Sabtu (8/9/2019). Lomba itu menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari di Kabupaten Buleleng, Bali.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Bandara

Kubutambahan Serahkan Lahan Duwe untuk Bandara

Berbagai aspirasi terkait rencana pembangunan Bandara Internasional Bali Utara terus mengalir kepada Gubernur Wayan Koster. Seperti pada Minggu (8/9), perwakilan Desa Adat Kubutambahan, Buleleng datang ke kediaman Gubernur Bali, Jayasabha, Denpasar

DENPASAR-Fajar Bali

Rombongan perwakilan itu dipimpin oleh Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea didampingi sejumlah prajuru lainnya.

Saat bertemu Gubernur Koster, mereka menyampaikan aspirasi dengan menyerahkan surat Kesepakatan Penyerahan Pemanfaatan Lahan

WKE H AL. 11

Kubutambahan Serahkan Lahan Duwe untuk Bandara

DARI HALAMAN 1

Duwe Pura Desa Kubutambahan seluas kurang lebih 370 hektar kepada Pemprov Bali serta instansi terkait untuk digunakan sebagai lokasi pembangunan Bandara Internasional kedua di Bali tersebut.

Gubernur Bali Wayan Koster pun menyambut baik dan mengapresiasi maksud serta keinginan masyarakat Desa Adat Kubutambahan tersebut. Yang diharapkan bisa mempercepat proses penetapan lokasi dibangunnya bandara internasional di Gumi Panji Sakti tersebut.

"Saya ucapkan terima kasih atas antusiasme masyarakat Desa Adat Kubutambahan dengan menyampaikan kesepakatan ini. Jika disetujui semoga mempercepat penetapan lokasi (Penlok), sehingga bandara baru bisa segera dibangun, yang tentunya bisa membawa dampak pemerataan pembangunan dan pemerataan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Bali Utara, yang saat ini lebih dominan di Bali Selatan," cetus Gubernur asal Sembiran, Bule-

leng ini.

Lebih jauh, Gubernur Koster menyampaikan hal ini sebagai kabar yang menggembirakan paska turunnya Tim Teknis dan Evaluasi dari Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub untuk mengecek titik koordinat lokasi Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan dan Desa Bukti, Kamis, 5 September 2019.

Selanjutnya kesepakatan ini akan disampaikan Gubernur Koster pada Senin (9/9) di hadapan Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi sebagai bahan pertimbangan ketika pihaknya bersama Bupati Buleleng Agus Suradnyana diundang ke Jakarta untuk membahas lebih lanjut terkait rencana pembangunan bandara tersebut.

Di sisi lain, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana yang kala itu turut mendampingi rombongan prajuru Desa Adat Kubutambahan menyampaikan hal serupa bahwa kesepakatan tersebut akan disampaikannya dihadapan Menteri Perhubungan, yang tentunya menjadi per-

timbangan yang memperkuat penetapan lokasi di Kubutambahan.

"Jika masyarakat sudah setuju dan sepakat, tentu ini memperkuat keputusan Pusat. Sekarang tergantung hasil Feasibility Study (FS) layak dan tidaknya. Semua tergantung keputusan dari Pusat, tapi saya dan Pak Gubernur akan terus berjuang. Semoga bisa goal, kami mohon doa semeton Bali semuanya," ujar Agus Suradnyana.

Sementara itu, Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea menjelaskan menyampaikan kesepakatan tersebut untuk mempercepat terealisasinya pembangunan bandara di Bali Utara, sehingga nantinya bisa memberikan dampak peningkatan ekonomi khususnya bagi krama Desa Adat Kubutambahan. Lebih jauh,

la menyampaikan kendala yang dihadapi terkait keberadaan lahan duwe pura desa tersebut yang sudah disewakan kepada PT. Pinang Propertindo dengan status Hak Guna Bangunan (HGB).

"Terkait aspek legalitas kami

serahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten, semua yang berkenang, terkait kondisi lahan tersebut saat ini. Agar dimediasi penyelesaian perjanjian sewa kontrak tersebut. Apakah nantinya disepakati ganti rugi, atau penyertaan modal karena sudah memiliki hak atas HGB dan sebagainya. Itu nantinya Pemprov Bali bersama PT Pinang yang bermusyawarah. Semoga menemukan jalan keluar terbaik. Yang tentunya demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat kami," jelas Warkadea yang kala itu turut didampingi Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjindra.

Surat pernyataan tertanggal 6 September 2019 ditandatangani oleh Bendesa Adat Desa Kubu Tambahan Jero Pasek Ketut Warkadea dan Penarikan Desa Adat Kubutambahan Jero Made Putu Kerta memperkuat Surat Pernyataan Dukungan Pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan tertanggal 16 Februari 2019 oleh Prajuru Desa Adat Kubutambahan. W-009



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Samburgen*



SERAHKAN - Perwakilan Desa Adat Kubutambahan, Buleleng datang ke kediaman Gubernur Bali, Jayasabha, Denpasar, Minggu (8/9)

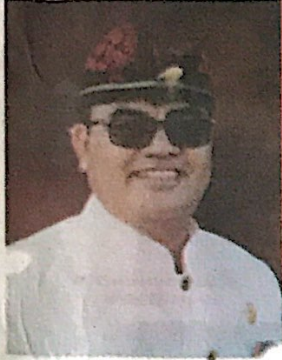
Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Dewan*



Kadek Setiawan

DENPASAR-Fajar Bali

DPD Bali telah melantik anggota baru periode 2019-2024. PDIP sebagai partai pemenang mampu menyumbangkan kader terbaiknya sebanyak 33 orang, beberapa wajah baru dan lama menghiasi Lembaga Wakil Rakyat yang terletak di Jalan Dr. Kusuma Atmaja No. 3 Renon Denpasar tersebut.

Kisah Anak Penjual Blayag yang 4 Kali Dipercaya Wakil Rakyat

Bangun "Rumah Rakyat" Tanpa Pintu Gerbang

Salah satu yang kader terbaik PDIP yang lolos adalah Kadek Setiawan. Politisi asal Buleleng ini merupakan satu diantara sekian anggota dewan yang lolos untuk kesekian kali. Ditemui di Gedung DPRD Bali, Kadek Setiawan menceritakan kisah hidupnya yang terbilang tidak terlalu mulus. Dirinya juga sejak kecil tidak ada cita-cita ataupun berfikir sebagai politisi. Apalagi, Setiawan merupakan anak dari Pedagang Blayag.

"Saya ini anak Dagang Blayag. Sejak sekolah saya ngarit (cari

rumpun), sampai kuliah saya ngarit. Ada warung dipinggir jalan itu aku geluti. Setelah tamat kuliah tidak jadi Guru," katanya saat menceritakan perjalanan hidupnya, Minggu (08/9).

Saat ini Kadek Setiawan telah duduk sebagai anggota dewan selama empat periode. Dua periode di DPRD Kabupaten Buleleng (2004-2009 dan 2009-2014) dan dua periode di DPRD Bali (2014-2019 dan 2019-2024) dengan perolehan suara terbanyak kedua dari Dapil VI. Ia mengaku selama ini

hanya bermodal social kepada masyarakat. Menurutnya, dengan modal tersebut masyarakat akan merasa diperhatikan. Hal itu dirinya contohkan dengan rumah tanpa pintu gerbang.

"Rumah saya tidak saya kasih gerbang. Jadi terbuka bagi siapa pun yang ingin bertemu dengan saya, 24 jam. Rumah ini representative buat rakyat. Buat apa rumah kita dikasih gerbang dan tembok tinggi, ada anjingnya. Nanti masyarakat mau bertemu kita kan susah. Di kamus

MIKE H AL. 11

Bangun "Rumah Rakyat" Tanpa Pintu Gerbang

DARI HALAMAN 1

Setiawan tidak ada seperti itu," jelasnya.

Sebagai anggota dewan, Setiawan juga ingin memberikan pendidikan politik yang baik kepada masyarakat. Saat dilantik, dirinya telah bersumpah dan berjanji untuk menjadi pelayan masyarakat.

"Sehebat apa pun kita, se kaya apa pun kita, tidak akan menjadi wakil rakyat tanpa dicalonkan oleh partainya dan dipilih oleh rakyat. Yang hebat adalah partainya dan yang leb-

ih hebat lagi adalah rakyatnya yang memilih," akunya.

Kata dia, tuntutan masyarakat itu kan ada empat hak dirinya yakni. Yakni tiga hak dasar yang ingin masyarakat dapatkan setiap saat dan satu hak yang bukan dasar. "Pertama kan tegur sapa, kedua selalu ada buat rakyat, ketiga hadir untuk rakyat. Keempat itu hak yang tidak dasar yaitu program-program yang ada di provinsi seperti pembangunan dan hibah bansos. Hibah bansos ini penting tapi bukan segala-galanya,

karena datangnya satu tahun sekali," tandasnya.

Sesuai dengan motto hidupnya, jangan pernah melupakan dan harus menjadi SEJARAH (Sejalan, Seजार, dan Searah). Untuk di partai politik, karir Setiawan cukup mulus, pernah menjabat sebagai Ketua PAC PDIP Kecamatan Buleleng dan Wakil Ketua DPC PDIP. Pada periode 2014-2019, Setiawan duduk sebagai anggota Komisi IV. Sedangkan periode 2019-2024, dirinya ditempatkan di Komisi III yang membidangi infrastruktur. W-011

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Operasi*

Operasi Patuh Agung di Buleleng

920 Pelanggar Ditindak



FB/AGUS

DIAMANAKAN - Kendaraan yang berhasil diamankan lantaran melanggar

SINGARAJA – Fajar Bali

Dalam rangka operasi Patuh Agung 2019 yang memasuki hari ke 10 telah dilakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran yang ditemukan dalam operasi yang sedang berjalan dimana dalam penindakan terhadap beberapa pelanggaran tersebut terus dilakukan hingga hari ke 10 dalam perjalanan Ops Patuh Agung yang ada di Kabupaten Buleleng. Hal itu disampaikan, Minggu (8/9) saat pelaksanaan apel yang berlokasi di Lapangan Polres Buleleng dengan penyampaian hasil kegiatan selama operasi.

Kasat Lantas Polres Buleleng AKP Putu Diah Kurniawandari selaku Kasatgas Gakkum Ops Patuh Agung 2019 menyampaikan selama pelaksanaan Operasi Patuh cukup tinggi melakukan penindakan dan selama

baru 10 operasi dilakukan telah melakukan penindakan sebanyak 920 pelanggaran dari 8 sasaran kegiatan terdiri dari penindakan pelanggaran tanpa SIM sebanyak 145, pelanggaran tanpa STNK sebanyak 734, dan dari penindakan pelanggaran yang dilakukan telah mengamankan kendaraan roda empat sebanyak 5 unit dan kendaraan roda dua sebanyak 36 unit sehingga jumlah keseluruhan kendaraan yang diamankan sebanyak 41 unit. "Memang dalam pecan terakhir ini saat pelaksanaan Ops Patuh Agung yang dilaksanakan di Buleleng banyak sekali kami berhasil menjaring pelanggaran baik dari pelanggaran tidak memiliki SIM, STNK dan pelanggaran yang lainnya,"katanya.

Bahkan lanjutnya, dimana selama dalam operasi berjaja-

lan yang dilakukan sampai ke tingkat Polsek jajaran banyak menimbulkan dampak positif dilihat dari meningkatnya pencarian SIM di Unit Lantas. "Kalau kita amati dengan adanya operasi Ops Patuh Agung yang dilaksanakan ditahun ini sangat membawa dampak yang sangat positif lantaran teramati permintaan pencarian Surat Ijin Mengemudi (SIM) sangat tinggi bila dibandingkan dari bulan-bulan sebelumnya,"terangnya.

Di samping penertiban menggunakan keamanan dalam berlalu lintas dimana dalam penanaman kedisiplinan untuk pengendara dalam menggunakan penggunaan helm bagi pengendara sepeda motor yang menggunakan pakaian adat dan ataupun jilbab dan ataupun udeng atau kopiah dan pelaksanaan penertiban

ini akan tetap dilakukan tidak hanya saat operasi ops agung 2019 dan setelah operasi pun dalam kegiatan penertiban berlalu lintas akan tetap dilaksanakan dengan tindakan yang tegas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada tentunya. "Dalam penindakan pelanggaran yang terus dilakukan utamanya kepada masyarakat yang mengendarai kendaraan roda dua. Dimana bila masyarakat menggunakan pakaian adat atau jilbab diharuskan tetap menggunakan helm dan bila nantinya ditemukan tidak menggunakan helm tentunya untuk memberikan rasa aman dan nyaman berlalu lintas kami akan tetap memberikan tindakan tegas," ancam Kasat Lantas Polres Buleleng AKP Putu Diah Kurniawandari. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG